

Nazilatur Rohmah. NIM 150321100049. Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Strategi Pengembangannya di Kabupaten Sumenep. Dibawah bimbingan Dr. Ir. H. Slamet Subari, M.Si.

ABSTRAK

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten di Madura yang memiliki program swasembada pangan dan optimis dalam mencapai target yang telah ditentukan setelah berhasil menanam padi di lahan kering seluas 40 hektar. Didukung oleh kontribusi sektor pertanian Kabupaten Sumenep terhadap PDRB yang memiliki kontribusi tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Tentunya hal itu tidak akan terlepas dari komoditas unggulan yang dimiliki oleh Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan dan strategi pengembangannya di Kabupaten Sumenep. Metode analisis menggunakan pendekatan Location Quotient (LQ) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai penentuan prioritas strateginya. Yaitu dengan menggunakan 14 responden kunci (Purposive) berdasarkan karakteristik tertentu yang ada di lingkup Kabupaten Sumenep. Hasil LQ menunjukkan bahwa komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan di Kabupaten Sumenep yaitu Jagung dengan rata-rata LQ (2,07) dan Kacang Hijau dengan rata-rata LQ (6,96). Dimana kontribusi komoditas jagung sebesar 54,52% dan kacang hijau sebesar 1,78%. Hal tersebut dikarenakan faktor kesesuaian lahan, sebesar 55,8% dinyatakan sesuai, 17,2% sangat sesuai dan hanya 25,3% dikategorikan tidak sesuai untuk budidaya jagung. Sedangkan prioritas utama dalam mengembangkan jagung sebagai komoditas unggulan sub sektor tanaman pangan di Sumenep adalah dengan memperhatikan dan memperbaiki aspek budidaya (On farm) dengan nilai bobot 0,30 dengan alternatif strategi yang diutamakan yaitu penggunaan benih unggul hibrida (0,49) yang terbukti memberikan dampak positif untuk peningkatan kesejahteraan pendapatan petani terlebih dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sumenep.

Kata Kunci: Komoditas Basis, Tanaman Pangan, Kabupaten Sumenep, AHP

Nazilatur Rohmah. NIM 150321100049. Determination of the Leading Commodities of the Food Crop Sub Sector and its Development Strategy in Sumenep Regency. Supervised by Dr. Ir. H. Slamet Subari, M.Si.

ABSTRACT

Sumenep is one of regencies in Madura that has a food self-sufficiency program and is optimistic in achieving its predetermined targets after successfully planting rice on 40 hectares of dry land. Supported by the contribution of the agricultural sector of Sumenep Regency to GRDP which has the highest contribution compared to other sectors. Of course, this will not be separated from the superior commodities owned by Sumenep. This study aims to identify the main commodities of the food crop sub-sector and its development strategy in Sumenep Regency. Analysis method uses the Location Quotient (LQ) and Analytical Hierarchy Process (AHP) approach as a strategy priority setting. that is by using 14 key respondents (purposive) based on certain characteristics in the Sumenep Regency. The results of LQ show that the superior commodities of the food crop sub-sector in Sumenep Regency are corn commodities with an average LQ (2.07) and Mung beans with an average LQ (6.96). Where the contribution of corn commodities amounted to 54.52% and mung beans amounted to 1.78%. It is because of the suitability of land, it is around 55,8% suits, around 17.2% is very suitable and only 25.3% is categorized as not suitable for corn cultivation. While the main priority in developing corn as a superior commodity of the food crop sub sector in Sumenep is to pay attention to and improve the cultivation aspect (On farm) with a weight value of 0.30, with alternative priority strategies namely the use of superior hybrid seeds (0.49) which are proven to provide a positive impact on increasing the welfare of farmers' income, especially in contributing to regional income in Sumenep Regency.

Keywords: Basic Commodities, Food Crops, Sumenep Regency, AHP